

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>1</sup>

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam batasannya dan peristilahannya”.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan kebenaran dan termasuk sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana metode peneliti penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

### **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah Sekolah Tinggi Agama ma Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif yakni, “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data”.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek maupun informan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek dan informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh Kepala SMA Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri.

Adapun Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah ( Kediri: 2016), 82

- b. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data
- c. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
- d. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA Negeri di wilayah Kabupaten Kediri, yakni di SMA Negeri 1 Grogol yang terletak Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. SMA Negeri 1 Grogol dibangun di wilayah desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, di jalur kendaraan umum jurusan Kediri – Nganjuk. Sekolah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Tingkat Menengah Umum yang bersetatus Negeri di wilayah kecamatan Grogol ini.

Nama Sekolah	:	SMAN 1 GROGOL
NPSN	:	20511961
Jenjang Pendidikan	:	SMA
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	JL.RAYA GRINGGING 16 SONOREJO GROGOL
RT / RW	:	1 / 1
Kode Pos	:	64151
Kelurahan	:	Sonorejo
Kecamatan	:	Kec. Grogol

Kabupaten/Kota	:	Kab. Kediri
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-7,75            Lintang 111,971        bujur
SK Pendirian Sekolah	:	0558/O/1984
Tanggal SK Pendirian	:	1984-05-20
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	:	102/I04.7.2/I.5 84/SK
Tgl SK Izin Operasional	:	1984-05-21
Luas Tanah Milik (m2)	:	19000
NPWP	:	300979689655000
Nomor Telepon	:	0354773009
Nomor Fax	:	0354773009
Email	:	sman1_grogol@yahoo.co.id
Website	:	<a href="http://www.sman1grogol.sch.id">http://www.sman1grogol.sch.id</a>

### **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cik Hanan Binti yang dikutip oleh

Mahmud bahwa, “Sumber data adalah subyek tempat tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan) atau responden”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek penelitian. Informan ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler Studi Kerohanian Islam, guru PAI, dan siswa SMA Negeri 1 Grogol. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan data pendukung.<sup>5</sup>

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **a. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Menurut Sugioyo “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang ditanyakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi SMA Negeri 1 Grogol serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data.

#### b. Observasi

Menurut Arikunto “metode observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”. Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi kegiatan siswa, upaya dan perilaku guru, siswa, warga sekolah, letak geografis, dan lainnya

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

untuk memperoleh data mengenai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan BTQ Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.<sup>7</sup>

c. Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”. Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an kelas X di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.<sup>8</sup>

### **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 204.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 131.

a. Reduksi data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari *editing*, *koding*, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan menata ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

b. Penyajian data (*Display data*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel, berbentuk sketsa, sinopsis, atau bentuk-bentuk lain. Itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>9</sup>

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam pendidikan. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan mengoreksi kembali data yang

---

<sup>9</sup> Sugiono, Metode Penelitian., 99.



didapat, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

Menurut Moelong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.<sup>10</sup> Dengan teknik ini, maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data dengan jalan :

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini, peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang valid.

## 2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Setelah peneliti memperoleh banyak informasi mengenai data yang diperlukan peneliti dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian dalam sampai dinyatakan bahwa data yang diperoleh dirasa dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

## 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>11</sup> Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa.

---

<sup>11</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

## **Tahap – Tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data di SMA Negeri 1 Grogol , peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajakan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

### 3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data

#### 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.